



## Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audiovisual terhadap Kepatuhan Perilaku Konsumsi Tablet Besi pada Ibu Hamil di Desa Bangun Rejo Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Parningotan Simanjuntak\*<sup>1</sup>, Nopalina Suyanti Damanik<sup>2</sup>, Siska Suci Tiana Ginting<sup>3</sup>, Oktavania Damanik<sup>4</sup>, Basaria Manurung<sup>5</sup>, Hafizah Pandiangan<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

[aldo.alrez@gmail.com](mailto:aldo.alrez@gmail.com)<sup>1</sup> [nopalinasuyanti@gmail.com](mailto:nopalinasuyanti@gmail.com)<sup>2</sup> [sergiojaydeen86@gmail.com](mailto:sergiojaydeen86@gmail.com)<sup>3</sup> [bbyvania25@gmail.com](mailto:bbyvania25@gmail.com)<sup>4</sup>  
[hafizahpandiangan06@gmail.com](mailto:hafizahpandiangan06@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespondensi Penulis : [aldo.alrez@gmail.com](mailto:aldo.alrez@gmail.com)\*

**Abstract.** *Counseling with media can arouse and bring pregnant women into an atmosphere of joy and happiness, where there is emotional and mental involvement. The effectiveness of using counseling media is largely determined by the number of senses involved. The more senses used, the easier it is to understand the counseling message. This study aims to analyze the effect of counseling using audiovisual media on compliance with iron tablet consumption behavior in pregnant women in Bangun Rejo Village, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province in 2024. This type of research is an intervention study using a true experimental research design. The design of this study is a pre-test and post-test with control group design. A pre-test was carried out, then an intervention was carried out on the experimental group and the control group, then a post-test was carried out on the experimental group and the control group with a time gap of two weeks. With a sample size of 32 pregnant women in the third trimester using the Wilcoxon test. The results showed an increase in compliance in the counseling group using audiovisual media was greater, namely 43.73 compared to the counseling group that did not use audiovisual media, namely 31.60. The data were then analyzed using an independent t-test with computer software and produced a p-value of  $0.000 < 0.05$ . Conclusion: Counseling using audiovisual media can increase compliance in consuming iron tablets compared to counseling alone without using media.*

**Keywords:** *Counseling with Audiovisual Media, Compliance, Pregnant Women*

**Abstrak.** Penyuluhan dengan media mampu membangkitkan dan membawa ibu hamil ke dalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Efektivitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indra penerimaan yang terlibat. Semakin banyak indra yang digunakan, penyampaian pesan penyuluhan semakin mudah dimengerti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan menggunakan media audiovisual terhadap kepatuhan perilaku konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Desa Bangun Rejo Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian intervensi dengan menggunakan desain penelitian true eksperimen. Desain penelitian ini adalah pre test and post test with control group design. Dilakukan pre-test, kemudian dilakukan intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian dilakukan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jeda waktu dua minggu. Dengan jumlah sampel sebanyak 32 ibu hamil trimester III dengan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kepatuhan pada kelompok konseling yang menggunakan media audiovisual lebih besar yaitu 43,73 dibandingkan pada kelompok konseling yang tidak menggunakan media audiovisual yaitu 31,60. Data kemudian dianalisis menggunakan uji t independen dengan software komputer dan menghasilkan p-value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan: Konseling dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet zat besi dibandingkan dengan konseling saja tanpa menggunakan media.

**Kata Kunci:** Penyuluhan dengan Media Audiovisual, Kepatuhan, Ibu Hamil

## **1. LATAR BELAKANG**

Anemia pada kehamilan merupakan anemia karena kekurangan zat besi, anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama dinegara berkembang. Badan kesehatan dunia (*World Health Organization*) tahun 2016 melaporkan bahwa ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Kematian ibu dinegara berkembang sebanyak 40 % berkaitan dengan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal 7-10% (Anggeraini,2018).

Anemia memiliki pengaruh terhadap kehamilan maupun terhadap janin. Anemia defisiensi besi dalam kehamilan dapat menyebabkan beberapa komplikasi maternal maupun komplikasi janin atau neonatus.10 Ibu hamil yang kekurangan zat besi mempunyai resiko yang lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah (BBLR), abortus, terjadi kematian intra uteri, persalinan prematuritas tinggi, cacat bawaan, intelegensi rendah. Untuk ibu mudah terjadi perdarahan antepartum, infeksi, ketuban pecah sebelum waktu dan gangguan his.

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan SDGs. Menurut SDKI angka kematian ibu sudah mengalami penurunan pada periode tahun 1994-2012 yaitu pada tahun 1994 sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup , tahun 1997 sebesar 334 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2002 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2012, angka kematian ibu mengalami peningkatan sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2015 berdasarkan data SUPAS 2015 AKI mengalami penurunan menjadi 305/100.000 kelahiran hidup. Tetapi, Indonesia gagal dalam memenuhi target MDGs tahun 2015 karena didalam target pencapaian *Milennium Development Goal* (MDGs) nomor lima MDGs menargetkan bahwa setiap negara yang telah menyepakati MDGs harus berhasil mengurangi  $\frac{3}{4}$  risiko jumlah kematian ibu menjadi 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. (Departemen Kesehatan, 2015).

Anemia adalah sebuah kondisi dimana kadar hemoglobin seseorang kurang dari 11g/dl pada trimester pertama dan ke tiga, dan kurang dari 10,5 g/dl pada trimester kedua. Hemoglobin merupakan zat warna yang terdapat dalam sel darah merah dan berguna untuk mengangkut oksigen dan karbon dioksida dalam tubuh , hemoglobin adalah ikatan protein, garam besi, zat warna. Sebagian besar ibu hamil akan mengalami beberapa tingkat anemia karena zat besi di

butuhkan untuk menghasilkan sel darah merah pada janin. Anemia bisa muncul selama kehamilan karena kekurangan asam folat. Saat kehamilan, anemia dapat di cegah dan di obati dengan menggunakan zat besi dan suplemen asam folat. (Winarsih, 2018 ).

Sekitar 95% kasus anemia selama kehamilan adalah karena kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi). Penyebabnya biasanya asupan makanan tidak memadai (terutama pada anak perempuan remaja), kehamilan sebelumnya, atau kehilangan normal secara berulang zat besi dalam darah haid (yang mendekati jumlah tertentu, biasanya berlangsung setiap bulan dan dengan demikian mencegah penyimpanan zat besi). (Proverawati, 2015).

Hemoglobin memiliki peran penting dalam mengantar oksigen keseluruh bagian tubuh untuk konsumsi dan membawa kembali karbon dioksida kembali ke paru menghembuskan nafas keluar dari tubuh. Jika kadar hemoglobin terlalu rendah. Proses tingkat oksigen yang rendah (hipoksia). Anemia umumnya memiliki prognosis yang sangat baik dan mungkin dapat disembuhkan dalam banyak hal. Prognosis keseluruhan tergantung pada penyebab anemia, tingkat keparahan, dan kesehatan keseluruhan pasien. Anemia yang parah dapat menyebabkan rendahnya kadar oksigen pada organ-organ vital seperti jantung, dan dapat menyebabkan serangan jantung. (Proverawati, 2015).

Tablet tambah darah yang mengandung zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin, saat hamil asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe di tingkat nasional tahun 2015 sebesar 85,17%, setara dengan cakupan tahun 2014 (85,1%).

Jika anemia menjadi parah dan berlangsung lama, maka jumlah darah untuk membawa oksigen menurun, akibatnya, janin tidak bisa mendapatkan cukup oksigen yang di butuhkan untuk pertumbuhan normal, khususnya pada otak. Ibu hamil yang mengalami anemia berat akan timbul gejala seperti rasa lelah yang berlebihan, nafas tersengalsengal, nyeri kepala, dan mata berkunang-kunang. Risiko preterm meningkat saat persalinan. Dalam masyarakat yang pola makan sehari-hari sebagian besar dari sumber nabati, adanya penyakit infeksi maupun investasi parasit sangat berperan terhadap anemia besi. Rendahnya kadar zat besi yang terkandung dalam sumber nabati hanya merupakan sebagian dari alasan tingginya angka prevalensi anemia gizi di indonesia (Winarsih, 2018).

Upaya pencegahan dan penanganan anemia pada kehamilan di Indonesia telah dilakukan distribusi tablet besi pada ibu hamil yang berkunjung ke layanan Antenatal Care

(ANC). Jumlah tablet besi yang dikonsumsi ibu hamil sebanyak satu tablet (200 mg fero sulfat dan 0,25 mg asam folat) setiap satu hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan

Perawatan anemia sangat bervariasi dan tergantung pada penyebab dan beratnya anemia. Jika anemia ringan dan dengan tanpa gejala atau gejala minimal, penyelidikan menyeluruh oleh dokter akan dilakukan di luar pasien. Jika penyebab telah ditemukan, maka perawatan yang tepat akan dimulai (Proverawati, 2015).

Upaya pemerintah dalam penanggulangan anemia salah satunya adalah suplementasi tablet Fe yang dianggap cara paling efektif karena kandungan zat besinya padat dan dilengkapi dengan asam. Hasil penelitian menyebutkan bahwa untuk membantu penyerapan zat besi dalam tubuh, maka tablet Fe dikonsumsi bersamaan dengan buah-buahan yang mengandung vitamin C, karena lebih mudah diserap dan bertahan lebih lama dalam tubuh, dan untuk mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil, maka telah dilakukan berbagai upaya seperti pemberian tablet Fe selama hamil, tetapi angka kejadian anemia yang dialami ibu hamil masih tinggi, sehingga perlu dilakukan upaya lain melalui terapi non-farmakologis.

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan zat besi didapat dari penyuluhan yang diberikan bidan pada waktu pemeriksaan Ante Natal Care (ANC). Adapun informasi yang perlu dipahami oleh petugas kesehatan serta masyarakat meliputi pengertian anemia, pemberian dan dosis, efek samping, distribusi, dan berbagai macam rumor tentang Tablet Besi.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Rahmawati yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, faktor dari ibu hamil yang meliputi tingkat pengetahuan konsumsi dan perilaku konsumsi tablet tambah darah, menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mematuhi dan mengkonsumsi tablet besi karena tahu akan manfaatnya bagi kehamilan.

Sedangkan pola konsumsi tablet tambah darah diukur dari ketepatan dosis berdasarkan kondisi ibu hamil dimana, pada ibu hamil dengan kondisi anemia berbeda dengan dosis tablet tambah darah pada ibu hamil dengan kadar hemoglobin normal, ketepatan cara konsumsi tablet tambah darah, ketepatan jumlah tablet tambah darah, ketepatan frekuensi dalam mengkonsumsinya, ketepatan kombinasi dalam mengkonsumsinya, periode waktu selama mengkonsumsi tablet tambah darah, ketepatan dalam informasi tentang tablet tambah darah, dan kewaspadaan terhadap efek samping dari tablet tambah darah

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Bangun Rejo didapatkan informasi dari bidan bahwa bentuk realisasi penyuluhan dilakukan dalam bentuk kegiatan KIE pada saat ibu hamil melakukan kunjungan ANC tanpa menggunakan suatu media alat bantu tertentu yang dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu hamil dalam bentuk ceramah seperti dibantu media audiovisual (pemutaran video).

Penyuluhan dengan media mampu membangkitkan dan membawa ibu hamil ke dalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Efektivitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indra penerimaan yang terlibat. Semakin banyak indra yang digunakan, penyampaian pesan penyuluhan semakin mudah dimengerti.

Media audiovisual berupa video sangat efektif dalam penyerapan materi karena 82% melibatkan panca indra penglihatan dan 11% panca indra pendengaran dibandingkan media lain

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Kepatuhan Perilaku Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Desa Bangun Rejo Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian intervensi dengan menggunakan desain penelitian true eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah pre test and post test with control group design. Dilakukan pre test kemudian intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian dilakukan post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah jeda waktu dua minggu. Dengan jumlah sample 23 ibu hamil Trimester III menggunakan uji Wilcoxon.

## **3. HASIL**

### **Hasil Penelitian**

#### **Karakteristik Responden**

Subjek penelitian ini adalah ibu Hamil Trimester III di Desa Bangun Rejo Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

**Hasil Analisa Univariat**

**Tabel 1.** Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden di Desa Bangun Rejo Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

No.	Karakteristik Responden	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
1.	Umur	Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
	< 20 Tahun	2	6	1	3
	20 - 35 Tahun	20	63	17	53
	> 35 Tahun	10	31	14	44
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	<b>32</b>	<b>100</b>
2.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
	SD	0	0	1	3
	SMP	22	69	23	72
	SMA	8	25	7	22
	Perguruan Tinggi	2	6	1	3
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	<b>32</b>	<b>100</b>
3.	Kunjungan ANC	Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
	Teratur	25	78	23	72
	Tidak Teratur	7	22	9	28
	<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan Kelompok Eksperimen umur mayoritas 20 - 30 tahun sebanyak 20 orang (63%) dan minoritas umur > 20 tahun sebanyak 2 orang (6%), untuk pendidikan mayoritas SMA sebanyak 22 orang (69%) dan minoritas perguruan tinggi sebanyak 2 orang (6%), pada kunjungan ANC mayoritas teratur sebanyak 25 orang (78%) dan minoritas tidak teratur sebanyak 7 orang (22%). Pada Kelompok Kontrol umur mayoritas 20 - 30 tahun sebanyak 17 orang (53%) dan minoritas umur > 20 tahun sebanyak 1 orang (3%), untuk pendidikan mayoritas SMA sebanyak 23 orang (72%) dan minoritas SD dan perguruan tinggi sebanyak 1 orang (3%), pada kunjungan ANC mayoritas teratur sebanyak 23 orang (72%) dan minoritas tidak teratur sebanyak 9 orang (28%).

**Hasil Analisa Bivariat**

Sebelum dilakukan analisis bivariat perlu dilakukan uji normalitas data untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data shapiro wilk hal ini dikarenakan dalam penelitian ini responden nya berjumlah 10 responden untuk masing – masing kelompok. (Dahlan, 2015).

## Uji Normalitas Data

**Tabel 2.** Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi_Penyuluhan	,457	32	,005
Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi_Media Audiovisual	,847	32	,005

Berdasarkan hasil output test normality pada bagian uji Shapiro – wilk, diketahui kelompok intervensi didapat nilai sig sebesar 0,005 sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan nilai sig sebesar 0,005 karena nilai  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, Sehingga akan dilakukan Uji *independent t-test*.

## Pengaruh dalam Meningkatkan Prilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Sebelum dan Sesudah dilakuan Penyuluhan dengan Media Audiovisual

**Tabel 3.** Pengaruh dalam Meningkatkan Prilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Sebelum dan Sesudah dilakuan Penyuluhan dengan Media Audiovisual

	N	Rerata	Perbedaan Rerata±SB	Z	t	p
<b>Kelompok Eksperimen</b>						
Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Sebelum Penyuluhan dengan Audiovisual	32	50,31±14,15	43,73±15,19	38,24-49,20	16,278	0,000
Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Sesudah Penyuluhan dengan Audiovisual	32	94,04±5,19				
<b>Kelompok Kontrol</b>						
Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Sebelum Penyuluhan dengan Audiovisual	32	52,49±14,68	31,60±10,72	27,74-35,47	16,674	0,000
Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Sesudah Penyuluhan dengan Audiovisual	32	84,09±10,59				

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEPATUHAN PERILAKU KONSUMSI TABLET BESI PADA IBU HAMIL DI DESA BANGUN REJO KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024**

Rata-rata kepatuhan pada kelompok penyuluhan dengan media audiovisual sebelum diberi penyuluhan adalah 50,31 dan sesudah diberi penyuluhan adalah 94,04. Perbedaan peningkatan kepatuhan pada kelompok penyuluhan dengan media audiovisual adalah 43,73. Rata-rata kepatuhan pada kelompok penyuluhan dengan media audiovisual sebelum diberi penyuluhan adalah 52,49 dan sesudah diberi penyuluhan adalah 84,09. Perbedaan peningkatan kepatuhan pada kelompok penyuluhan dengan media audiovisual adalah 31,60. Data ini kemudian dianalisis menggunakan uji paired t-test dengan software komputer dan menghasilkan p-value sebesar 0,000. P-value < 0,05 menunjukkan bahwa ada peningkatan kepatuhan yang bermakna pada kelompok penyuluhan dengan media audiovisual

**Perbandingan Meningkatkan Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

**Tabel 4.** Perbandingan Meningkatkan Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

	N	Rerata	Perbedaan Rerata±SB	t	p
<b>Kelompok Eksperimen</b>					
Penyuluhan dengan Media Audiovisual	32	43,73±15,30	12,12(5,55-18,70)	3,687	0,000
<b>Kelompok Kontrol</b>					
Tidak Penyuluhan dengan Media Audiovisual	32	31,60±10,70			

Kelompok penyuluhan dengan media audiovisual dan kelompok penyuluhan dengan media leaflet keduanya mempunyai peningkatan kepatuhan sebelum dan sesudah penyuluhan. Peningkatan kepatuhan pada kelompok penyuluhan dengan media audiovisual lebih besar yaitu sebesar 43,73, dibandingkan kelompok penyuluhan tidak dengan media Audiovisual yaitu sebesar 31,60. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan *independent t-test* dengan software komputer dan menghasilkan p-value sebesar 0,000<0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa kelompok penyuluhan dengan media audiovisual mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan kelompok penyuluhan tidak dengan media audiovisual.

**4. PEMBAHASAN**

Dalam melakukan intervensi pada pengetahuan akan melalui proses kegiatan belajar. Di dalam kegiatan belajar terdapat tiga persoalan pokok yaitu masukan (input), proses, dan keluaran (output). Persoalan masukan (input) menyangkut subjek atau sasaran belajar itu sendiri dengan berbagai latar belakangnya. Persoalan proses yaitu mekanisme atau proses

terjadinya perubahan kemampuan pada diri subjek belajar. Persoalan keluaran (output) yaitu hasil belajar itu sendiri.<sup>30</sup> Intervensi pada penelitian ini berfokus pada proses yaitu dilakukan intervensi penyuluhan dengan media audiovisual untuk meningkatkan keluaran yaitu kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Ahli pendidikan, J. Guilbert mengelompokkan faktor yang mempengaruhi proses belajar ke dalam empat kelompok, yaitu faktor materi, lingkungan, instrumental, dan kondisi individual subjek belajar. Faktor materi yaitu hal yang dipelajari. Faktor lingkungan dikelompokkan menjadi dua, yaitu lingkungan fisik dan sosial. Faktor instrumental yaitu metode dan media pembelajaran. Faktor kondisi individual yaitu kondisi fisiologis dan panca indra. Intervensi pada penelitian ini berfokus pada faktor instrumental dengan melakukan penyuluhan menggunakan media audiovisual

### **Peningkatan Kepatuhan Responden**

Kelompok penyuluhan dengan media audiovisual dan kelompok penyuluhan dengan media leaflet sama-sama mengalami peningkatan kepatuhan pada dua minggu setelah diberi penyuluhan. Kelompok penyuluhan dengan media audiovisual mengalami peningkatan yang lebih besar yaitu, 43,73 dibandingkan kelompok penyuluhan dengan media leaflet yaitu 31,60. Dari hasil uji paired t test dengan software komputer didapatkan nilai p-value 0,000.

Dari hasil uji independent t-test dengan software komputer didapatkan nilai p-value 0,000

Pemberian penyuluhan dengan menggunakan media audiovisual merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga responden tidak saja sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang disampaikan dengan menggunakan media audiovisual.

Efektifitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indera penerimaan yang terlibat. Semakin banyak indera yang digunakan, penyampaian pesan penyuluhan semakin mudah dimengerti. Media audiovisual merupakan media yang menggabungkan indera penglihatan dan pendengaran dalam proses daya serap pembelajaran. Media audiovisual sangat efektif dalam penyerapan materi karena 82% melibatkan panca indera penglihatan dan 11% panca indra pendengaran. Menurut teori Benyamin Bloom, pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Dari penelitian ini, diketahui bahwa penyuluhan dengan media audiovisual mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam kehamilan dan tablet besi bagi ibu hamil sehingga dapat meningkatkan perilaku kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muzayana dkk yang menyatakan

***PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEPATUHAN PERILAKU KONSUMSI TABLET BESI PADA IBU HAMIL DI DESA BANGUN REJO KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024***

bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kejadian anemia di Puskesmas Godean I. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuady tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa peningkatan kepatuhan pada kelompok penyuluhan dengan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok penyuluhan dengan media leaflet karena lebih banyak indra yang terlibat dalam penerimaan pesan melalui media audiovisual dibandingkan media leaflet. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyani dan Niken yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penyuluhan dengan kejadian anemia ibu hamil.

Penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisa dkk yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara penyuluhan gizi dan pengelolaan anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan dasar dan sebagian besar responden teratur dalam melakukan kunjungan ANC.
2. Penyuluhan dengan media audiovisual mampu meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi sebesar 43,73.
3. Penyuluhan dengan media audiovisual mampu meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet besi lebih tinggi dibandingkan dengan hanya dilakukan penyuluhan saja

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyani. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo (Skripsi, Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Arumsari. (2016). Pola dan motivasi penggunaan obat untuk pengobatan mandiri di kalangan masyarakat Desa Dieng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah (Skripsi, Program Studi Farmasi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta).
- Heryani, R. (2017). Asuhan kebidanan ibu nifas dan menyusui. Jakarta: Trans Info Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Profil kesehatan RI tahun 2016. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kusmawati, E., & Rahardjo, S. (2014). Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jatilawang Kabupaten Banyumas (Skripsi, Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat UNSOED).
- Morisky, D. E., Green, L. W., & Levine, D. M. (2008). Predictive validity of medication adherence measure in an outpatient setting. *Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), 348-354.
- Namazi, A. (2018). Anemia and iron supplement in pregnancy: A mini review. *JOJ Nursing & Health Care*. Retrieved from <https://www.joj-nursing-health-care.com>
- Notoatmodjo, S. (2015). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simanjuntak, P., & Damanik, N. (2023). Edukasi kebutuhan gizi pada ibu hamil trimester pertama di PMB M. Ginting Kecamatan Siantar Martoba Kabupaten Simalungun tahun 2023. *Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat*. <https://journal.arikesi.or.id/index.php/Natural/article/view/241>
- Simanjuntak, P., & Damanik, N. (2023). Hubungan kualitas bagian pendaftaran dengan kepuasan pasien ibu hamil rawat jalan di Puskesmas Pembantu Dataran Tinggi Kelurahan Dataran Tinggi Kota Binjai tahun 2023. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(3). <https://prin.or.id/index.php/Innovation/article/view/1796>
- Sitompul, H. (2017). *Statistika pendidikan: Teori dan cara perhitungan*. Perdana Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Triyani, S., Sugeng, & Purbowati, N. (2016). Kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam mencegah anemi gizi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 3(2).
- Wiradnyani, L. A. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi folat selama kehamilan (Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia).
- Zulkarnain. (2018). *Panduan pelaksanaan penelitian sosial*. Perdana Publishing.